

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. *Non-Performing Financing* secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap aset bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar -2,117 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar -2,048 atau $-2,117 < -2,048$ dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. Yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.
2. *Return On Asset* secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap aset bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} -0,628 lebih kecil dari pada t_{tabel} -2,048 atau $-0,628 < -2,048$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,501 > 0,05$. Yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

3. *Financing to Deposit Ratio* secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap aset bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar -4,260 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar -2,048 atau $-4,269 < -2,048$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang *Non-Performing Financing, Return On Asset* dan *Financing to Deposit Ratio*. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan Aset Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, perlu menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi Aser Bank Umum Syariah Indonesia.
2. Penulis mengambil periode penelitian hanya 8 tahun saja, mulai pada tahun 2012 sampai dengan 2019. Kemungkinan besar hasilnya akan maksimal bila periode penelitian diambil dengan jangka yang panjang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas yang sudah di paparkan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sekiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Pihak Lembaga Bank

Bagi pihak bank dapat meningkatkan lagi dalam segi aset untuk menjadi sumber dana menyalurkan pembiayaan. Kemudian bank harus memperhatikan likuiditas bank tersebut, dengan ditetapkan *Financing to Deposit Ratio* maka bank tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pembiayaan hanya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan saja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas tentang *Non-Performing Financing*, *Return On Asset* dan *Financing to Deposit Ratio* sebaiknya menambahkan variabel-variabel independen lainnya dan memperpanjang jangka waktu penelitian yang berhubungan dengan Aset agar hasil yang dicapai dalam penelitian maksimal.

